



Bukan untuk Cuci Tangan tapi sebagai Air Minum

Disbud Kesulitan Edukasi Pengunjung soal Pemanfaatan Keran Air di Malioboro

JOGJA - Kesadaran masyarakat akan pemanfaatan keran air siap minum yang tersedia di kawasan Malioboro masih minim. Ini terbukti dari temuan Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Jogja, bahwa sebagian pengunjung masih menggunakan fasilitas tersebut untuk cuci tangan.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Dinas Kebudayaan Kota Jogja Fitria Dyah Anggraeni mengatakan, permasalahan tersebut tidak mudah diurai. Padahal upaya edukasi telah dilakukan, namun tetap ada sebagian pengunjung yang masih kurang paham.

"Agak susah memang mengedukasi, karena begitu banyak karakter masyarakat," ujar

Fitria saat dikonfirmasi lewat telepon, kemarin (5/2).

Pejabat yang akrab disapa Anggi itu mengaku sudah berupaya agar fungsi keran air siap minum di Malioboro sesuai jalurnya. Salah satunya melalui peran Jogomaton untuk menegur pengunjung apabila menggunakan fasilitas tersebut tidak sebagaimana fungsinya. Seperti digunakan cuci tangan.

Menurutnya, Jogomaton juga sudah dioptimalkan tugasannya untuk menjaga ketertiban di Malioboro. Tidak terkecuali membantu tugas Satpol PP Kota Jogja menghalau aktivitas pedagang kaki lima di area trotoar.

"Petugas layanan informasi kami juga selalu menginformasikan kepada pengunjung supaya bisa menggunakan fasilitas keran air minum dengan benar," imbuh Anggi.

Anggi membeberkan, saat ini sudah ada lima titik keran air siap minum yang tersedia di kawasan Malioboro. Titik-

nya berada di depan Hotel Grand Inna Malioboro, depan Jogja Library Center, depan pintu barat Kepatihan, depan Gedung Agung, serta di depan Benteng Vredeburg.

Dia menyatakan, fasilitas tersebut kembali disediakan setelah cukup lama dinonaktifkan karena kerap mengalami kerusakan. Kehadiran keran air siap minum diharapkan dapat mendukung kawasan pedestrian. Sekaligus mengurangi penggunaan botol plastik. "Kami berharap pengunjung bisa merawat fasilitas tersebut," sambungnya.

Direktur Utama Perumda PDAM Tirtamarta Jogjakarta Dani Darmawan menyampaikan, fasilitas keran air siap minum bisa dimanfaatkan gratis oleh pengunjung. Air minum di fasilitas tersebut sudah dilengkapi dengan sistem penyaringan berlapis serta teknologi sinar ultra violet. Sehingga sangat aman dikonsumsi langsung karena bebas dari bakteri. (inu/wia)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 25 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005